

SOSIALISASI MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19

Roki Hardianto¹, Fana Wiza², Wirdahchoiriah³
^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia
roki@unilak.ac.id, fana@unilak.ac.id, wirdah@unilak.ac.id

Abstrak: Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara daring menggunakan Zoom Meeting kepada mitra Perkumpulan Mahasiswa Riau yang terdiri dari mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi yang berada di provinsi Riau. Hadir pada kegiatan ini mahasiswa sebanyak 55 mahasiswa untuk mendengarkan pemaparan materi tentang Sosialisasi Membuat Video Pembelajaran Sebagai Penunjang Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. Materi dipaparkan oleh Roki Hardianto, M.Kom selaku ketua tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan video pembelajaran adalah OBS. Output dari pengabdian ini adalah mahasiswa mampu membuat video pembelajaran sebagai penunjang perkuliahan daring. Output dari kegiatan ini adalah terbit berita kegiatan dalam portal online dan jurnal pengabdian kepada masyarakat OJS.

Kata Kunci: OBS, Video Pembelajaran, Covid-19, pembelajaran, mahasiswa

Abstract: In the Community Service activities carried out online using the Zoom Meeting to the Riau Student Association partners which consist of students from universities in Riau province. There were 55 students attending this activity to listen to the presentation of material about the Socialization of Making Learning Videos to Support Learning during the Covid-19 Pandemic. The material was presented by Roki Hardianto, M.Kom as the head of the Community Service team and a lecturer at the Faculty of Computer Science, Lancang Kuning of University. The application used in making instructional videos is OBS. The output of this service is that students are able to make learning videos to support online lectures. The output of this activity is the publication of activity news in the online portal and community service journal OJS.

Keywords: OBS, Video Lessons, Covid-19, learning, students

1. Pendahuluan

Pembelajaran online adalah solusi saat ini dalam proses pembelajaran seperti yang digalakkan pemerintah sesuai dengan Revolusi Industri 4.0. Proses pembelajaran pada masa generasi Z ini mewajibkan kepada dosen dan mahasiswa lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi. Hal berdasarkan hasil penelitian (Saifuddin, 2017) menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap e-learning, hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan e-learning. Mahasiswa menunjukkan kesediannya melakukan pembelajaran dengan e-learning sebesar 86,3%, selain itu mahasiswa mendukung dalam konten e-learning terdapat instruksional yang harus dilakukan dengan e-learning, gambaran pembelajaran yang akan dilakukan di kelas, serta materi yang dapat dipelajari sebelum pembelajaran secara tatap muka.

Pemerintah berencana meningkatkan penggunaan sistem pembelajaran dalam jaringan di tingkat universitas guna memperbesar persentase kenaikan Angka Partisipasi Kasar

Perguruan Tinggi yang rerata pertumbuhannya hanya mencapai 0,5% setiap tahunnya. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohamad Nasir menjelaskan, sistem pembelajaran dalam jaringan memungkinkan pemerintah untuk mengawasi standarisasi modul pelajaran yang disertakan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi pendidikan daring ini juga dianggap salah satu solusi mengatasi ketidakmerataan akses pendidikan akibat kondisi geografis berupa negara kepulauan.

Pada tahun 2018, rektor Universitas Lancang Kuning telah mewajibkan pembelajaran berbasis online yang bernama Blended Learning. Dosen diwajibkan menggunakannya dalam proses pembelajaran karena di era milenial ini dosen dan mahasiswa harus mampu memanfaatkan teknologi agar mempermudah dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan dan menerima materi.

Peningkatan pemahaman peserta didik adalah target utamanya dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan yang tulis dalam jurnal penelitian (Islamiyah & Widayanti, 2016) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran E-Learning yang berada pada sekolah tinggi manajemen dan ilmu Komputer (STMIK) dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran mahasiswa dalam pemahaman materi pembelajaran.

Didaerah kepulauan, pembelajaran secara online / blended learning adalah solusi yang bisa diberikan. Jarak dan biaya transportasi yang lumayan mahal adalah kendala. Pembelajaran online juga menjadi solusi pemerataan pendidikan, hal ini senada dengan penelitian (Suharyanto & Mailangkay, 2016) mengatakan Penggunaan sarana e-learning semakin menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan terutama pada pendidikan tinggi. Kualitas dan keberlangsungan penggunaan e-learning harus selalu dijaga dan ditingkatkan sehingga tujuan pendidikan tetap tercapai. Penelitian tentang pengembangan e-learning menjadi penting untuk selalu dilakukan, salah satunya adalah bagaimana supaya e-learning tetap diminati dan menjadi sarana utama yang selalu dikunjungi oleh penggunanya selama mengenyam pendidikan.

2. Metode

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara daring dengan metode webinar, tanya jawab, praktek. Pelatihan dilakukan selama satu hari, pada saat pelatihan peserta dapat melaksanakan praktek langsung proses instalasi dan penggunaan OBS Studio.

Metode seminar secara daring diberikan saat pemberian materi dengan menggunakan slide persentasi dan handout materi. Metode evaluasi pencapaian target dilakukan pada awal dan akhir kegiatan. Hal ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta dan menerima masukan untuk perbaikan pada kegiatan kegiatan berikutnya. Secara rinci kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengenalan
2. Pengenalan OBS, Camtasia
3. Pendalaman materi pelatihan
4. Melakukan tanya jawab
5. Praktek langsung

Kegiatan ini menggunakan beberapa perangkat pendukung di antaranya adalah :

1. Perangkat komputer / laptop
2. Aplikasi Zoom Meeting
3. Aplikasi OBS, Camtasia dan aplikasi sejenis

4. Website blended learning

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara daring (online) dengan memanfaatkan aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 14 Januari 2021 dihadiri lebih kurang 55 peserta yang berasal dari Perkumpulan Mahasiswa Riau. Pada kegiatan tersebut, narasumber adalah Roki Hardianto, M.Kom yang juga ketua tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang beranggotakan Fana Wiza, M.Kom dan Wirdahchoiriah, M.Kom.

Materi yang disampaikan adalah tentang cara instalasi OBS Studio pada komputer dan melakukan setting sebelum melakukan pembuatan video pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembuatan video disarankan menyiapkan slide materi yang akan dipaparkan.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Menggunakan Zoom Meeting



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Menggunakan Zoom Meeting

Untuk mendapatkan pengetahuan terhadap pemahaman peserta akan topik yang disampaikan maka sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat peserta diwajibkan mengisi kuisioner daring.

Pada gambar dibawah ini adalah diagram jawaban dari beberapa pertanyaan pada kuisioner.



Gambar 3 Rangkuman Jawaban Pertanyaan 1

Pada gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 49 peserta yang mengisi kuisioner mengatakan bahwa 39 peserta belum pernah mendapat pelatihan dengan tema yang sama dengan kegiatan yang akan dilaksanakan sedang 10 peserta mengakui sudah pernah mendapatkan pelatihan dengan materi yang sama dengan materi pelatihan diberikan. Alasan dari 10 peserta tersebut adalah mereka merupakan youtuber yang sudah ditekuni sejak 1-2 tahun terakhir.



Gambar 4 Rangkuman Jawaban Pertanyaan 2

Gambar diatas adalah jawaban pertanyaan dari tentang kebermanfaatn pelatihan diberikan, 47 peserta menyatakan kegiatan bermanfaat sedangkan 2 peserta menjawab

dengan mungkin dan tidak ada peserta menjawab tidak bermanfaat pelatihan yang diberikan.

Dari kuisisioner yang telah disebarakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang diberikan dapat menambah wawasan peserta setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat ditarik kesimpulan :

1. Peserta pelatihan antusias dalam mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dengan dilihat dari tingkat kehadiran
2. Materi OBS dapat dimanfaatkan peserta ketika menyelesaikan tugas perkuliahan secara daring
3. Materi pelatihan bisa digunakan juga cikal bakal peserta menekuni video sharing youtube.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning melalui UP2M telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi pendidik. Terimakasih juga diucapkan kepada tim solid pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat

Daftar Pustaka

Hardiantio Roki, FC, Lucky Lhaura Van, & F. W. (2019). Pelatihan Office Perkantoran Di Sma Pgrri Pekanbaru Sebagai Bekal Menyongsong Revolusi Industri 4.0. *DINAMISIA-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 53–61.

Islamiyah, M., & Widayanti, L. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Informasia Asia (JITIKA)*, 10(1), 41–46. <https://doi.org/ISSN: 0852-730X>

Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54. <https://doi.org/10.20422/jpk.v17i1.5>

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.

Roki Hardianto, Fajrizal, Y. D. (2020). PELATIHAN MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS LOKASI LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DI KESBANGPOL PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2), 78–85. <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1006>

Saifuddin, M. F. (2017). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. 29(2), 102–109.

Suharyanto, & Mailangkay, adele B. L. (2016). Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3, 17–21. <https://doi.org/10.1016/j.neubiorev.2016.02.001>